

**PT BANK BTPN Tbk**  
**LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI**  
**per 31 MARET 2022**  
**(Dalam jutaan Rupiah)**



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	32,886,090	32,145,281	31,497,646	31,130,405	30,421,812
2	Modal Inti (Tier 1)	32,886,090	32,145,281	31,497,646	31,130,405	30,421,812
3	Total Modal	37,202,349	36,347,511	35,831,013	37,554,575	37,155,846
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	145,357,171	138,893,556	140,022,759	137,272,802	134,961,663
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	22.62%	23.14%	22.49%	22.68%	22.54%
6	Rasio Tier 1 (%)	22.62%	23.14%	22.49%	22.68%	22.54%
7	Rasio Total Modal (%)	25.59%	26.17%	25.59%	27.36%	27.53%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	1.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.35%	16.93%	16.35%	16.68%	16.54%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	212,483,394	213,117,063	204,166,752	197,783,230	196,657,600
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.48%	15.08%	15.43%	15.74%	15.47%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.48%	15.08%	15.43%	15.74%	15.47%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	43,480,823	41,370,989	38,929,353	34,575,515	33,867,567
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	21,369,502	22,093,262	17,324,472	14,537,356	16,959,210
17	LCR (%)	203.47%	187.26%	224.71%	237.84%	199.70%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	125,248,096	130,051,828	118,686,344	119,138,251	117,985,587
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	106,199,544	102,724,091	103,496,900	102,623,247	102,075,084
20	NSFR (%)	117.94%	126.60%	114.68%	116.09%	115.59%

**Analisis Kualitatif**

Modal inti Bank per posisi 31 Maret 2022 sebesar Rp 32,9 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba ditahan.

Total Modal Bank per posisi 31 Maret 2022 sebesar Rp 37,2 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal inti.

Total ATMR mengalami peningkatan di bulan Maret 2022 menjadi Rp 145,4 triliun seiring dengan peningkatan ATMR risiko kredit. Peningkatan Total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal menurun. Pada Maret 2022 Rasio Total Modal berada di posisi 25,59%.

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya